



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 5998-6012

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 095556 Sinaksak

Rosinda Merari Silaban^{1✉}, Eva Pasaribu², Rio Parsaoran Napitupulu³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia

Email : rosindasilaban19@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas II SD Negeri 095556 Sinaksak pada tahun ajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I yang berjumlah 20 orang dengan menggunakan keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian. Proses pengumpulan data menggunakan instrument angket/kuesioner dan wawancara, dengan menggunakan teknik analisis data uji instrument, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Instrumen yang digunakan yaitu 20 angket pernyataan pada variabel X (Perhatian orang tua) dan 20 angket pernyataan variabel Y (Motivasi belajar siswa) dengan menggunakan pengukuran skala likert. Setelah dilakukan perhitungan, diperoleh kesimpulan dari perhitungan pada regresi linearitas sederhana dengan persamaan $Y = a + b X = 33,962 + 0,434 X$ dengan nilai thitung = 4,500 > ttabel = 2,085 dengan taraf signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hubungan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas I SD Negeri 095556 Sinaksak adalah sebesar 52,9% yang berarti perhatian orang tua dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa sebesar 52,9%

Kata Kunci: *Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Korelasi*

Abstract

This research aims to determine the relationship between parental attention and the learning motivation of class II students at SD Negeri 095556 Sinaksak in the 2023/2024 academic year. In this research, researchers used quantitative research. The population in this study was all 20 class I students using the entire population as the research sample. The data collection process uses questionnaires/questionnaires and interviews, using data analysis techniques of instrument testing,

prerequisite testing, and hypothesis testing. The instruments used were 20 statement questionnaires on variable After carrying out the calculations, a conclusion was obtained from the calculations on simple linearity regression with the equation $Y = a + b X = 33.962 + 0.434$ rejected and H_a accepted. The relationship between parental attention and the learning motivation of class I students at SD Negeri 095556 Sinaksak is 52.9%, which means that parental attention can influence student learning motivation by 52.9%.

Keyword: *Parental Attention, Learning Motivation, Correlation*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang penting untuk kelangsungan kehidupan manusia dan untuk kemajuan bangsa. Pendidikan dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seseorang agar menjadi manusia yang berilmu, kreatif, mandiri, berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Tanpa pendidikan manusia tidak dapat hidup berkembang untuk maju (Wahyuni & Leonard, 2021).

Seperti yang tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat yang jelas menyebutkan bahwa salah satu tujuan negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagaimana dijelaskan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjaga warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Andini, 2018).

Dengan berlandaskan Undang-Undang tersebut, maka untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan peran dari semua pihak yaitu orang tua, guru, sarana prasarana, dan pemerintah adalah memberikan bimbingan dan pendidikan yang baik bagi seorang anak. Namun, yang sangat penting yaitu berkaitan dengan peran orang tua (Fauhah & Rosy, 2020). Berjalan dari sebuah keluarga seorang anak memasuki tahap pendidikan pertama. Pendidikan di lingkungan keluarga berlangsung sejak anak lahir. Bahkan dewasa pun orang tua masih berhak memberikan nasehatnya kepada anak. Oleh karena itu, peran orang tua sangat strategis dalam memberikan pendidikan nilai kepada anaknya (Anggraini, 2022).

Pendidikan keluarga memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, agama, dan kepercayaan, nilai moral, norma sosial dan pandangan hidup yang diperlukan peserta didik untuk dapat berperan dalam keluarga dan masyarakat. Untuk membawa anak kepada kedewasaan orang tua harus memberikan teladan yang baik karena anak suka mengimitasi orang yang lebih tua atau orang tuanya sendiri. Dalam memberikan sugesti kepada anak tidak dengan cara otoriter, melainkan dengan sistem pergaulan sehingga anak senang melaksanakannya (Saputri et al., 2019).

Dengan demikian upaya untuk membangkitkan semangat anak dalam belajar untuk mencapai masa depan anak, bukan hanya tugas guru tetapi juga orang tua. Dimana orang tua merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan anak dalam belajar. Perhatian orang tua atau keluarga dalam mendidik dan memberikan motivasi belajar memiliki peranan aktif yang menjadi sumber semangat baru untuk anak, sehingga lebih termotivasi dalam belajar. Sedangkan menurut Makmun (2017:154) menyatakan bahwa perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan pada suatu objek atau kepada sekumpulan objek objek.

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa perhatian adalah suatu pemusatan tenaga fisik yang tertuju pada suatu objek yang akan dikehendaknya. Dengan demikian, perhatian orang tua merupakan konsentrasi orang tua terhadap anak. dalam hal kegiatan belajar anak di rumah dengan memberikan dukungan, dorongan, dan arahan kepada anaknya dalam rangka menunjang keberhasilan belajar anak akan memberikan motivasi bagi diri anak. Faktor keterlibatan orang tua dalam mendidik anak sangat penting. Blom dalam teguh (2015:74) menyatakan bahwa "keterlibatan orang tua dalam mendidik anak menjadi penyebab kesuksesan belajar anak".

Perhatian orang tua ideal yaitu perhatian yang berhubungan dengan bagaimana cara orang tua dalam mendidik anaknya (Prastyaningsih, 2021).

Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan dan kebutuhan - kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya. Tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain lain dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya (Juwita, 2022).

Terkait dengan pendidikan anak, orang tua seharusnya tidak hanya memberikan hal yang terbaik dalam bidang pendidikan saja. Namun harus dimbangi dengan memberikan

dorongan atau motivasi terhadap anak sehingga anak akan lebih bersemangat dalam belajar karena anak merasa mendapat dukungan dari orang-orang terdekatnya. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan dari bahwa motivasi merupakan suatu proses yang menentukan tingkat kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, yang merupakan konsep rumit serta berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri, sikap dan sebagainya. Sedangkan motivasi belajar menurut Uno (2016: 23) adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung (Sihombing et al., 2020). Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan atau penggerak bagi seorang siswa untuk berprestasi dalam belajar dengan melakukan suatu tindakan, mengatasi segala tantangan atau hambatan dalam usahanya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan adanya penjelasan mengenai perhatian orang tua dan motivasi belajar tersebut, dapat diketahui bahwa orang tua berada dalam garis depan pendidikan yang berhadapan secara langsung dengan anak. Melalui proses internalisasi sikap dan perilaku belajar (Fatimah & Hanifah, 2019).

Observasi yang dilakukan di kelas II SD Negeri 095556 Sinaksak, diperoleh hasil nilai ulangan akhir semester genap 2022/2023 memperoleh nilai yang kurang memuaskan. Hal tersebut dikarenakan masih ada nilai siswa yang dari 70 yang ditetapkan sebagai KKM. Dari data di SD Negeri 095556 Sinaksak pada kelas II, 12 siswa (60%) tidak memenuhi KKM, 8 siswa (40%) memenuhi KKM. Nilai akademik anak dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor dari diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor dari dalam diri siswa misalnya: kecerdasan, motivasi, kemauan, sedangkan faktor dari luar diri siswa misalnya: lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, menunjukkan perhatian orang tua dalam pendidikan anaknya masih rendah. Sehingga ditemukan masalah masalah anak yang berkaitan dengan pembelajaran, diantaranya : ketika siswa diberi tugas, masih banyak siswa yang tidak mengerjakannya dikarenakan siswa tersebut terlalu asyik bermain bersama teman temannya, siswa masih kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas karena motivasi siswa untuk mempelajari pelajaran tersebut kurang. Oleh karena itu siswa masih sering absen tanpa adanya surat pemberitahuan, setelah diselidiki hal ini terjadi karena orang tua yang terlalu sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga. orang tua harus pergi bekerja dari pagi hingga sore hari. Sehingga waktu orang tua untuk

berinteraksi dengan anak sangat kurang. Selain itu, orang tua juga beranggapan bahwa anak belajar cukup hanya disekolah saja. Semua diserahkan kepada sekolah dan masalah belajar seluruhnya menjadi tanggung jawab sekolah (Murtiningsih, 2019). Orang tua kurang memperhatikan masalah belajar anak di rumah. selain itu fasilitas untuk menunjang belajar anak juga kurang memadai sehingga motivasi anak dalam belajar kurang.

Di sisi lain, peneliti juga menemukan beberapa siswa yang antusias mengikuti pembelajaran, tidak membuat masalah di sekolah dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Setelah diselidiki, ternyata siswa tersebut memperoleh perhatian dari orang tuanya. Orang tua selalu mengawasi kegiatan belajar, memantau anak belajar di rumah, menyediakan waktu untuk anak dan menyediakan fasilitas belajar yang diperlukan anak. Dari bentuk-bentuk perhatian orang tua yang diberikan kepada anak, hal itu dapat membuat motivasi belajar anak meningkat karena anak berpikir bahwa orang tuanya akan selalu menemani, mengawasi belajarnya sehingga anak tersebut akan sering minta perhatian kepada orang tua untuk diawasi dalam belajar di rumah (Safitri & Nurhayati, 2018).

Perhatian orang tua yang diberikan kepada anak mempunyai pengaruh pada hasil belajar anak, hal ini dikuatkan dengan penelitian terdahulu. Berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Afiatin Nisa berjudul "pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial" menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas (X1) perhatian orang tua dengan variabel terikat (Y2) prestasi belajar yaitu thitung menunjukkan 4,954 sedangkan ttabel 2,002 maka thitung > ttabel sehingga dapat ditafsirkan terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa (Kurniawati & Irawan, 2019).

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Jane Heidyani Tan, dkk, berjudul "hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar pada anak usia sekolah dasar kelas IV dan VI di SD Negeri Kawangkoan Kalawat" menunjukkan bahwa dukungan orang tua yang diberikan kepada anak usia sekolah SD Kawangkoan Kalawat memiliki dukungan sedang dan motivasi belajarnya terdapat pada kategori sedang. Hasil analisis yang diperoleh dengan menggunakan uji Chi Square diperoleh nilai $p = 0,002$. Hasil ini berarti nilai p lebih kecil dari $0,005$. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa (Abu, 2019).

Interaksi antara anak dan orang tua sangat dibutuhkan dalam proses belajar, dengan adanya interaksi yang baik antara orang tua dan anak maka kesulitan yang ada dalam

belajar anak dapat diminimalisir. Penelitian terdahulu menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian "Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas I SD Negeri 095556 Sinaksak Tahun Ajaran 2022/2023."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan instrumen penelitian yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis. Hal ini senada dengan pendapat Sugiyono (2015: 14) bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat protivisme, yang mana digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasi (*correlation studies*) karena bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel. Menurut Sukmadinata (2021) penelitian korelasi merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel ahli. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu perhatian orang tua dan motivasi belajar. Peneliti akan memberikan angket kepada sampel yang telah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas II SD Negeri 095556 Sinaksak.

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi atau dapat juga dikatakan sebagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin meneliti keseluruhan populasi tersebut karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Nuraeni & Hasanudin, 2021).

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Probability Sampling yaitu jenis Simple Random Sampling. Menurut Sugiyono (2017:82) Simple

Random Sampling dikatakan simpel (sederhana) karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 095556 Sinaksak yaitu laki-laki berjumlah 13 orang dan perempuan berjumlah 7 orang.

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.

Menurut Sugiyono, (2017: 92), mengemukakan bahwa instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan melalui skala pengukuran tersebut, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif (Maptuhah & Juhji, 2021).

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan berupa pernyataan tertutup yang digunakan untuk memperoleh data mengenai perhatian orang tua (X), motivasi belajar siswa (Y). Angket/kuesioner tertutup merupakan pertanyaan/pernyataan yang disajikan kepada responden untuk dapat memilih salah satu jawaban yang alternatif dari semua pertanyaan dan jawaban yang tersedia. Pernyataan tertutup lebih memudahkan peneliti untuk menganalisis data yang sudah di dapat dari responden. Adapun pelaksanaannya, angket diberikan kepada siswa agar mereka mengisi sesuai dengan keadaan sebenarnya. Peserta didik diberi arahan atau penjelasan cara mengisi angket tersebut. Kemudian setiap responden diharuskan untuk mengisi angket yang telah diberikan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas II SD Negeri 095556 Sinaksak.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Menurut Sugiyono (2010: 335) bahwa analisis data merupakan proses mencari, menyusun data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana yang penting yang

akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari angket yang memuat 40 pernyataan yang digunakan untuk menghitung variabel Perhatian Orang Tua sebanyak 20 poin dan 20 poin untuk Motivasi Belajar pada kelas II SD Negeri 095556 Sinaksak yang selanjutnya akan diuji coba kan menggunakan instrument uji validitas dan reliabilitas.

Hasil Uji Instrumen

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan uji validitas terhadap instrument penelitian dengan menyebarkan angket kepada responden. Akan tetapi, sebelumnya peneliti sudah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrument dengan melakukan penyebaran angket di kelas IV sebagai uji coba dengan jumlah responden sebanyak 23 orang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari angket yang memuat 40 pernyataan yang digunakan untuk menghitung variabel perhatian orang tua (X) dan motivasi belajar (Y) pada kelas II SD Negeri 095556 Sinaksak. Dalam pembahasan berikut akan dideskripsikan data dari masing-masing variabel . dalam penelitian ini, peneliti melakukan olahan data dengan menggunakan SPSS 21. Dasar pengambilan uji validitas Pearson Correlation yaitu sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan tidak valid

Cara mencari nilai r_{tabel} dengan $N=23$ pada signifikansi 5% melalui uji $Df=N-2$. Maka dapat diketahui bahwa nilai $n = 21$ dan nilai distribusi dari r_{tabel} adalah sebesar 0,413.

Melihat nilai signifikansi (sign)

1. Jika nilai signifikansi $> 0,005$ maka item dinyatakan valid
2. Jika nilai signifikansi $< 0,005$ maka item dinyatakan tidak valid

Hasil Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi dari data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini

menggunakan analisis Kolmogorov (One Sample Test) yang diolah dengan menggunakan SPSS 21. Dalam uji normalitas menggunakan nilai hasil angket pada variabel X dan variabel Y.

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (Asyotic Signifikan) sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdsitribusi tidak normal

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.78643200
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.120
	Negative	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		.672
Asymp. Sig. (2-tailed)		.757

Berdasarkan data hasil uji normalitas yang disampaikan di atas, diketahui nilai signifikansi deviation from liearity sebesar $0,757 > 0,05$ maka dapat disimpulkan antara variabel perhatian orang tua (X) dengan variabel motivasi belajar siswa (Y) berdistribusi normal, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah garis-garis regresi variabel X (perhatian orang tua) dan variabel Y (motivasi belajar) membentuk garis linier atau tidak. Jika berbentuk linier maka dapat dilanjutkan. Dalam pengolahan data uji linearitas, penulis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21, dengan hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Linearitas

		ANOVA Table				
		Sum	df	Me	F	S
		of		an		i
		Squ		Sq		g
		ares		uar		.
				e		
		306	15	20	1.2	.
	(Combined)	4.13		4.2	98	4
		3		76		3
						9
	Betwe	587.	1	58	3.7	.1
	en	436		7.4	32	2
	Grou			36		6
motivasi	ps	2476	14	176	1.12	.
belajar		.697		.90	4	5
siswa *	Deviation from			7		0
perhatian	Linearity					5
orang tua						
		629.	4	157		
	Within Groups	667		.41		
				7		
	Total	3693	19			
		.800				

Berdasarkan tabel yang disampaikan diatas menunjukan nilai Signifikansi Deviation Linearity sebesar $0,505 > 0,05$ dan nilai Fhitung $1,124 < F_{tabel} 4,35$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas yaitu perhatian orang tua terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Korelasi

Penelitian yang dilaksanakan pada SD Negeri 095556 Sinaksak bertujuan untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Analisa data untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakan korelasi Product Moment dengan bantuan SPSS 21 dengan kriteria pengujianya yaitu jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas II SD Negeri 095556 Sinaksak. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$,

maka H_0 ditolak berarti ada hubungan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas II SD Negeri 095556 Sinaksak.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Product Moment

Variabel	Korelasi	Signifikansi	Hasil
Perhatian Orang Tua	0,728	P value (Sig) = 0,000	H_0 ditolak dan H_a diterima (Adanya hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa)
Motivasi Belajar Siswa		$P < 0,05$	

Analisis data uji korelasi di atas menunjukkan nilai koefisien korelasi yang kuat antara variabel perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa sebesar 0,728 dengan nilai sig. (2tailed) sebesar 0,000. Dikarenakan taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan rhitung $0,728 > r_{tabel} 0,443$ dengan taraf kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa SD Negeri 095556 Sinaksak.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 095556 Sinaksak, diketahui bahwa perhatian orang tua yang terjadi pada siswa kelas II masih kurang baik. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan siswa kelas II SD Negeri 095556 Sinaksak mempunyai motivasi belajar yang cukup rendah (Rismawati, 2015). Dapat dilihat bahwa masih terdapat siswa yang kurang antusias mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini menunjukkan adanya hubungan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa (Rahman, 2021).

Pada perhitungan korelasi didapatkan rhitung sebesar $0,728 > r_{tabel} 0,443$ dan harga signifikansinya $0,000 < 0,05$ dengan taraf kepercayaan 5%. Maka diketahui ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa. Jika dilihat dari tabel interpretasi skor yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:184) maka dapat diketahui korelasi antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa dengan kategori kuat (Marbun, 2021).

Dari hasil perhitungan regresi di dapat koefisien determinasi sebesar 0,526 maka tingkat keterpengaruhan motivasi belajar oleh peningkatan perhatian orang tua signifikansi atau nyata meskipun pengaruhnya masih tergolong cukup besar (Munawaroh, 2021). Hubungan antara perhatian orang tua bersifat positif atau searah, terlihat dari

koefisien korelasi yang bernilai 0,728, hal ini menunjukkan jika kenaikan nilai perhatian orang tua maka di ikuti dengan kenaikan motivasi belajar siswa (Na'imatussholilah et al., 2021). Dari analisis regresi yang digunakan untuk memprediksi motivasi belajar siswa dengan perhatian orang tua adalah $Y = 33,962 + 0,434 X$. Harga koefisien regresi perhatian orang tua (b) sebesar 0,343 menyatakan bahwa setiap perubahan nilai perhatian orang tua maka nilai motivasi belajar siswa bertambah sebesar 0,434 (Sulfemi & Minati, 2018).

Dari penelitian ini perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa mempunyai hubungan yang positif dan signifikan karena koefisien korelasinya $0,728 > 0,443$ dan harga signifikansinya $0,000 < 0,05$. Selain itu uji regresi r^2 sebesar 0,562. Artinya sebesar 56,6% mempunyai hubungan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas II SD Negeri 095556 Sinaksak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang hubungan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas II SD Negeri 095556 Sinaksak, peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Perhatian Orang tua cukup mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas II SD Negeri 095556 Sinaksak. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi yang berpengaruh sebesar 0,529. Artinya Perhatian orang tua berhubungan sebanyak 52,9% terhadap disiplin belajar siswa, sedangkan sisanya 49,1% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas II SD Negeri 095556 Sinaksak yang dapat dilihat dari hasil uji koefisien hipotesis korelasi sebesar $0,728 > r_{tabel} 0,443$ dengan tingkat hubungan yang kuat dan harga signifikasinya $0,000 < 0,05$ sehingga menunjukkan hasil bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa tergolong kuat dengan koefisien 0,729. Besarnya motivasi belajar siswa kelas II SD Negeri 095556 Sinaksak dapat diprediksi melalui besarnya skor perhatian orang tua dengan persamaan regresi $Y = 33,962 + 0,434 X$. Harga koefisien regresi perhatian orang tua (b) sebesar 0,434 menyatakan penambahan nilai perhatian orang tua, maka nilai motivasi belajar siswa bertambah sebesar 0,434.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, A. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Di Sdn 130 Karambua Desa Rinjani Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v2i2.27>
- Andini, M. J. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia*, 1(2), 100–112.
- Anggraini, Y. (2022). *Efektivitas Metode Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Materi Persebaran Flora Dan Fauna Di Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sdn 3 Bangkleyan Kabupaten Blora*. Iain Ponorogo. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/20564>
- Fatimah, N., & Hanifah, N. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Herodotus: Jurnal Pendidikan Ips*, 2(1), 42–53. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/herodotus.v2i1.5898>
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap)*, 9(2), 321–334. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>
- Juwita, A. R. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Fasilitas, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips). *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips*, 16(1), 61–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jppi.v16i1.6974>
- Kurniawati, R., & Irawan, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa. *Journal For Lesson And Learning Studies*, 2(1), 21–29. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i1.17316>
- Maptuhah, M., & Juhji, J. (2021). Pengaruh Perhatian Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 25–34. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i1.127>
- Marbun, Y. M. R. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 5(2), 111–120. <https://doi.org/10.36294/jmp.v5i2.1883>
- Munawaroh, S. (2021). *Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Min 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021*. Iain Ponorogo.

[Http://Etheses.lainponorogo.Ac.Id/Id/Eprint/15463](http://etheses.lainponorogo.ac.id/id/eprint/15463)

- Murtiningsih, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada Kelas Vii Smp Swasta Di Kota Tangerang). *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 76–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.51476/Dirasah.V2i2.104>
- Na'immatussolihah, N., Hartatiana, H., & Sartika, I. D. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Kelas Awal. *Journal Of Education Research*, 2(4), 147–150. <https://doi.org/10.37985/Jer.V2i4.67>
- Nuraeni, R. S., & Hasanudin, N. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 258–262. <https://doi.org/https://doi.org/10.47971/Tjpi.V4i1.349>
- Prastyaningsih, Y. P. (2021). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri Joresan Tahun Pelajaran 2020/2021*. lain Ponorogo. [Http://Etheses.lainponorogo.Ac.Id/Id/Eprint/16344](http://etheses.lainponorogo.ac.id/id/eprint/16344)
- Rahman, A. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 171–180. <https://doi.org/10.36418/Japendi.V2i2.95>
- Rahmawati, F., & Wirdati, W. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar. *An-Nuha*, 1(4), 584–597. <https://doi.org/10.24036/Annuha.V1i4.114>
- Rismawati, K. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Di Daerah Binaan Iii Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang). *Universitas Negeri Semarang*.
- Safitri, S., & Nurhayati, N. (2018). Studi Pustaka: Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah. *Journal Of Educational Review And Research*, 1(2), 64. <https://doi.org/10.26737/Jerr.V1i2.1624>
- Saputri, D. I., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3), 369. <https://doi.org/10.23887/Jp2.V2i3.19285>
- Sihombing, S., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Perhatian Orangtua

Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri 097350 Parbutaran Simalungun. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 314–322. <https://doi.org/10.24114/Sejjpgsd.V10i4.20936>

Sulfemi, W. B., & Minati, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 Sd Menggunakan Model Picture And Picture Dan Media Gambar Seri. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 228. <https://doi.org/10.30870/Jpsd.V4i2.3857>

Wahyuni, S., & Leonard, L. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains Dan Matematika*, 9(2), 152–163. <https://doi.org/10.23971/Eds.V9i2.2194>